

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan angket peneliti mendapatkan gambaran bahwa hubungan stres dengan intensitas perilaku merokok para remaja laki-laki di komunitas peduli aktif sosial (kompas) yaitu kebanyakan para remaja melakukan atau beralih ke rokok itu memiliki alasan karena pada saat mereka merasakan kegelisahan, stres, dan dari pada beralih ke hal-hal yang menyakitkan tubuh dengan benda tajam mereka lebih mengaplikasikan dengan cara merokok karena ketika merokok mereka mendapati sensasi yang dapat menenangkan tubuh atau ketika mereka sedang memiliki intensitas marah yang tinggi mereka lebih memilih untuk merokok dari pada melampiaskan ke hal-hal yang lainnya.

Dari hasil antara variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kuat antara stres dengan intensitas perilaku merokok para remaja laki-laki di komunitas peduli aktif sosial (KOMPAS) dengan rekap hasil variabel X terdapat 24 responden yang memilih sangat setuju (SS), yang menjawab setuju (S) sebanyak 19 responden dengan total semua responden adalah 25. Sedangkan pada variabel Y terdapat 24 responden menjawab sangat setuju (SS) juga, dan yang menjawab setuju sebanyak 20 responden. Adapun yang menjawab ragu (RG) pada variabel X terdapat 5 responden dan yang menjawab ragu (RG) pada variabel Y sebanyak 3 responden.

Dalam hasil perhitungan peneliti mendapati hasil yaitu sebagai berikut uji validitas data dari hasil angket terdapat  $r$  hitung sebesar 0,431 hingga 0,695 dikatakan valid karena telah mencapai di atas 0,3, hasil uji reabilitas peneliti mendapati nilai *cronbach Alfa* variabel X sebesar ,834 dan Variabel Y 881 memiliki data yang reabel karena telah melampaui batas kriteria yaitu 0,6, pada uji normalitas peneliti mendapati nilai 0,075 dan 0,71 hal ini bisa dikatakan bahwa penelitian ini memiliki residual berdistribusi dengan baik

(normal), kemudian pada uji homogenitas terdapat nilai signifikansi mencapai 0,031 / 0,05 dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa penelitian ini juga memiliki vairan data yang sama atau homogen, dan yang terakhir yaitu uji korelasi atau hipotesis mendapati nilai r hitung (*Pearson Correlation*) diketahui bahwa nilai r hitung untuk hubungan antara Stres (X) dengan perilaku merokok adalah sebesar 0,735 > r Tabel 0,396, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel stres dengan variabel perilaku merokok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini menunjukkan jika adanya Hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di komunitas peduli aktif sosial Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Hal tersebut berarti semakin tinggi stres maka semakin tinggi juga angka perilaku merokok. Dengan ini disarankan bagi para remaja laki-laki di komunitas Kompas yang sedang mengalami stres tingkatkan ibadah dan dekatkanlah diri kepada Allah Swt, selalu berfikir positif dan lakukanlah kegiatan positif yang menurut mu menyenangkan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji kembali mengenai variabel stres, sebaiknya perimbangkan kembali variabel-variabel lain yang lebih memiliki hubungan yang signifikan. perbanyak dan meragamkan jumlah responden penelitian dan lebih detail dalam menjabarkan instrumen stres dan perilaku merokok.

### **3. Komunitas Peduli Aktif Sosial (KOMPAS)**

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit edukasi atau tambahan wawasan mengenai efek dan dampak ketika sudah mulai kecanduan merokok dan peneliti berharap suatu saat nanti peneliti bisa

merangkul teman-teman komunitas aktif sosial (KOMPAS) untuk hidup lebih sehat lagi.

#### 4. Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Hasil penelitian ini bisa menjadikan sumbangsih ilmu baru atau tambahan ilmu yang sudah ada guna untuk memperdalam ilmu dalam dunia ke BKI – an dan semoga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan referensi baru bagi adik tingkat jika memiliki kesamaan dalam tema penelitian.

